



ANNUAL REPORT 2023

Visi

Menjadi BPR yang sehat, pilihan utama masyarakat yang menguntungkan bagi semua stakeholder. Menjadi BPR yang terdepan dalam memberikan pelayanan jasa perbankan kepada sektor UMKM dan masyarakat serta mampu tumbuh berkembang secara berkesinambungan.

Misi

- Meningkatkan kesejahteraan bersama seluruh pihak yang berkepentingan.
- Bekerja dengan integritas moral sesuai etika, norma-norma, dan ketentuan yang berlaku.
- Berperan serta dalam meningkatkan produktifitas perempuan.
- Berperan aktif dalam meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesejahteraan para pendidik

Laporan Tahunan (Annual Report) 2023
PT BPR DUTA PASUNDAN

Diterbitkan oleh :
PT BPR DUTA PASUNDAN
Jl. Terusan Kopo No. 456D Margahayu
Kabupaten Bandung

Daftar Isi

Visi & Misi Perusahaan	i
Data Perusahaan	ii
Susunan Pengurus dan Manajemen	iii
Ikhtisar Kinerja Perusahaan	iv
Sambutan Dewan Komisaris	1
Pengantar Direksi	2
Profil Dewan Komisaris	3
Profil Anggota Direksi	4
Profil Pejabat Eksekutif	6
Informasi Umum Perusahaan	7
Sejarah Pendirian Perusahaan	7
Tempat Kedudukan	7
Maksud dan Tujuan	7
Perijinan Usaha	8
Ruang Lingkup Usaha	8
Lokasi Kantor	8
Susunan Pengurus	9
Jumlah Pegawai per 31 Desember 2023	9
Struktur Organisasi	10
Susunan Kepemilikan Saham	11
Laporan Perkembangan Usaha	12
Tinjauan Kinerja Keuangan	12
Rasio-Rasio Keuangan	14
Laporan Pengelolaan Perusahaan	15
Aktivitas Utama Perusahaan	15
Perkembangan Usaha	15
Strategi dan Kebijakan Perusahaan	17
Strategi Pengembangan Perusahaan dan Kebijakan Pengembangan Perusahaan	17
Implementasi Manajemen Risiko	17
Dokumentasi Kegiatan 2023	19
Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2023	20

Data Perusahaan

Nama	PT BPR Duta Pasundan
Kepemilikan	30,79% Teuku Djoharsjah
	24,74% Hafidz Ary Nurhadi
	14,12% Mohammad Heri Herman Aji
	11,81% Suryawan Andy Perdana
	9,22% Virana Khairunnisaa
	7,73% Herawan Andy Wasista
	1,58% Denny Novisar Mahmuradi
Dasar Hukum Perbankan	Akta Pendirian No. 7/26 Mei 1992 Notaris Betty Hardjadinata, SH
Dasar Hukum Operasional	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.111/KM.17/1993 tanggal 3 Juni 1993
Modal Dasar	Rp. 20.000.000.000
Modal Disetor	Rp. 12.125.000.000
Kantor Pusat	Jl. Terusan Kopo No. 456D Margahayu Kab. Bandung
Telp	(022) 5410733
Fax	(022) 5402140
Email	corporate@bprdutapasundan.com

Susunan Pengurus dan Manajemen

PT BPR Duta Pasundan

Per Desember 2023

Komisaris

Komisaris Utama

Iqbal Febriano

Direksi

Direktur Utama

Indrianti Sukarmadijaya

Direktur Operasional YMF Kepatuhan

Aries Dwi Cahyono

Satuan Kerja Audit Intern

PE Audit Internal

Faizal Sanusi

Senior Staf Audit Internal

Gempur Aria Nugraha

Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU-PPT

PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Nieke Ratna Manikam

Satuan Kerja Bisnis

PE Bisnis

Fitra Ramdani

Satuan Kerja Informasi dan Teknologi

PE IT

Farid Komarudin

Kepala Bagian

Operasional

Triyani Sekartini

APU-PPT & Akunting

Ranti Aprianti

Laporan dan Dokumen

Mochamad Aldi Akbar

Analisis Kredit

Janu Aditya

SDM dan Umum

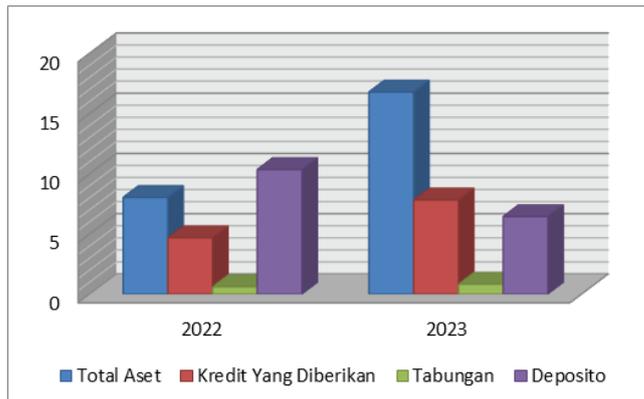
Mochamad Sefi Indra

Ikhtisar Kinerja Perusahaan Ikhtisar Data Kinerja Operasional Dan Keuangan 2022 – 2023

Tabel 1 : Dalam Ribuan Rupiah

URAIAN	PERIODE	
	2022	2023
TOTAL ASET	8.031.829	16.778.231
KREDIT YANG DIBERIKAN	4.679.222	7.820.946
TABUNGAN	623.187	838.362
DEPOSITO	10.335.542	6.441.769
PINJAMAN YANG DITERIMA	1.184.647	-
MODAL DISETOR	6.325.000	12.125.000
DANA SETORAN MODAL EKUITAS	-	3.000.000
LABA (RUGI) USAHA SETELAH PAJAK	(6.511.503)	1.278.130
NPL GROSS	11,89%	0,00%
ROA	-46,59%	15,49%
CASH RATIO	22,80%	78,41%
BOPO	275,67%	80,50%
PEGAWAI	18	20

Skema Diagram Kinerja Operasional Dan Keuangan, 2022 – 2023



Sambutan Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas anugerah-Nya, aktivitas operasional PT BPR Duta Pasundan di sepanjang tahun 2023 dapat terjaga, walaupun masih terdapat beberapa pencapaian yang masih belum memenuhi proyeksi yang telah ditetapkan. Harus kita akui, tantangan dan hambatan industrial yang sedang dihadapi saat ini sungguh tidaklah sederhana.

Sampai akhir 2023 lalu, BPR Duta Pasundan telah membukukan total aset sebesar Rp. 16,78 milyar dengan laba sebesar Rp. 1,28 milyar. Segala penurunan tersebut tentu tidak datang begitu saja. Tahun 2023 merupakan tahun penentuan bagi BPR Duta Pasundan, dimana pada tahun 2023 BPR dalam kondisi dalam penyelamatan. Upaya yang dilakukan yakni penambahan modal disetor dan pengambilalihan oleh pihak investor.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak, segenap stakeholder, yang telah menginvestasikan kepercayaannya. Semoga segala dedikasi ini dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan seluruh pihak, memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin

Bandung, April 2024
Dewan Komisaris,



Iqbal Febriano

Pengantar Direksi

Direktur Utama

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmatNya perusahaan dapat melewati tahun 2023 dengan baik serta merupakan tahun penentuan bagi bagi BPR Duta Pasundan, dimana pada saat itu BPR dalam kondisi penyelamatan.

Atas dukungan dari berbagai pihak, akhirnya BPR Duta Pasundan dapat terselamatkan dengan diambilalih oleh pihak investor yang baru.

Di tengah iklim usaha yang semakin dinamis ini kita dituntut terus maju melangkah lebih baik. Untuk itu kami berkomitmen meningkatkan daya dukung operasional dan layanan yang semakin baik lagi melalui berbagai upaya seperti mengembangkan sistem informasi manajemen, inovasi pengembangan produk dan membangun relasi yang seluas-luasnya.

Pengurus & Pemegang Saham tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja BPR Duta Pasundan dari semua bidang. seperti meningkatkan kompetensi SDM, penambahan modal, melakukan perbaikan kredit bermasalah, perbaikan tata kelola & GCG serta pengembangan sistem teknologi dan operasional.

Akhir kata kami jajaran Direksi mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen masyarakat, OJK serta pihak lainnya dan pemegang saham yang selalu mendukung upaya bersama BPR Duta Pasundan untuk tetap dapat bersaing dan berkiprah di dunia Perbankan sampai saat ini.

Bandung, April 2024
Direktur Utama,

Indrianti Sukarmadijaya

Profil Dewan Komisaris



Iqbal Febriano Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 03 April 1981, yang beralamat di Jl. Johar Baru IV-A No.2 Jakarta Pusat. Pendidikan terakhir beliau Strata 2 Fakultas Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor (2011 - 2015). Beliau memulai karir pada tahun 2003 s/d sekarang beberapa diantaranya dengan posisi : Konsultan PT. Isixma Infosindo (tahun 2003 s.d tahun 2005), Consulting Manager PT. Guru Infotech Solusindo (tahun 2005 s.d tahun 2010), Business Development Manager PT. Guru Infotech Sistemindo (tahun 2010 s.d tahun 2012), General Manager PT. Guru Infotech (tahun 2012 s.d tahun 2015), Direktur PT. Jabar Telematika (tahun 2015 s.d tahun 2018), Komisaris PT. Syarfi Finansial Teknologi (tahun 2018 s.d tahun 2019), Komisaris PT. Swakarsa Properti Tama (tahun 2018 s.d tahun 2019), Komisaris Utama PT. BPR Duta Pasundan (September 2023 s.d sekarang)

Profil Anggota Direksi



Indrianti Sukarmadijaya

Direktur Utama

Lahir di Sukabumi pada tanggal 03 Mei 1971, yang beralamat di Komplek Setra Regency Blok B 38A Bandung Barat. Pendidikan terakhir beliau Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung tahun 1997. Beliau memulai karir pada tahun 1996 s/d sekarang beberapa diantaranya dengan posisi :Staff Marketing PT.IFI (1 Januari 1996 s.d 31 Desember 1996), Staff Marketing Kredit Bank HS 1906 KPO Wastukencana Bandung (2 Februari 1998 s.d 1 Januari 2004), Kepala Bagian Marketing Kredit Bank HS 1906 KPO Wastukencana Bandung (2 Januari 2004 s.d 31 Januari 2006), Wakil Pimpinan Cabang Bid.Marketing (Funding dan Kredit) Bank Saudara KC Wastukencana pada 1 Februari 2006 s.d 31 Januari 2008, Pemimpin Cabang Pembantu (Funding dan Kredit) Bank Saudara KCP Buah Batu pada 1 Februari 2008, Pemimpin Cabang (Funding dan Kredit) Bank Saudara Cabang Bogor (4 Januari 2010 s.d 4 Juli 2010), Kepala Divisi Pendanaan dan Layanan (Bidang Funding dan Service) Bank Saudara pada 1 Februari 2012 s.d 1 Agustus 2011, Kepala Divisi UMKM dan Konsumer (Bidang Kredit) Bank Woori Saudara pada 1 April 2012 s.d 2 Juni 2015, Kepala Divisi UMKM dan Konsumer (Bidang Kredit) Bank Woori Saudara pada 30 Juni 2015 s.d 1 Maret 2016, Kepala Divisi Kredit Konsumer (Bidang Kredit) Bank Woori Saudara (1 Maret 2016 s.d Februari 2018), Kepala Divisi Kredit Konsumer (Bidang Kredit) Bank Yudha Bakti (Juni 2018 s.d November 2018), Direktur Bisnis Bank Yudha Bakti (November 2018 s.d Februari 2020), Kepala Divisi Bisnis BPR Duta Pasundan (Mei 2021 s.d Februari 2022), Direktur Utama PT. BPR Duta Pasundan (Februari 2022 s.d sekarang)

Profil Anggota Direksi



Aries Dwi Cahyono

Direktur Operasional YMF Kepatuhan

Lahir di Jakarta pada tanggal 01 Januari 1980, yang beralamat di Jl. Masjid Darul Fallah No. 4A Pesanggrahan, DKI Jakarta. Pendidikan terakhir beliau Strata 1 Fakultas Teknologi Informasi/Sistem Komputer Universitas Budi Luhur (2002). Beliau memulai karir pada tahun 2003 s/d sekarang beberapa diantaranya di bidang perbankan dengan posisi : Administrasi Payment dan Payroll Service , PT. Bank Permata Tbk (Juli 2003/ s/d Februari 2007), Kabag. Dokumentasi Umum PT. BCA Syariah (Februari 2007 s/d Juli 2010), Monitoring dan RCDM Officer PT. Bank BRI Syariah (Juli 2010 s/d April 2013), Accounting Unit Head PT. Bank Panin Syariah, Tbk (April 2013 s/d Februari 2015), Direktur Keuangan Dan TI INKOPSYAH BMT (Maret 2015 s.d Agustus 2017), Kepala Divisi Operasi Dan TI KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (September 2017 s/d Juni 2021), Business Analyst PT. Exlayer Indonesia (Juli 2021 s/d Oktober 2021), Manager Konsultan PT. Kreditek Financial Access (Oktober 2021 s/d Juni 2022), Plt. Direktur Operasional dan Kepatuhan PT. BPR Binadana Makmur (Juli 2022 s/d Juni 2023), Direktur Operasional YMF Kepatuhan PT BPR Duta Pasundan (November 2023 s/d sekarang).

Profil Pejabat Eksekutif



Faizal Sanusi

Pejabat Eksekutif Audit Internal

Lahir di Jakarta pada 1975. Gelar Sarjana S-1 di raihinya pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia pada tahun 1999. Bergabung di BPR Duta Pasundan sejak 2023 dipercaya oleh Manajemen untuk menempati posisi sebagai Pejabat Eksekutif Audit Internal.



Nieke Ratna Manikam

Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Lahir di Tasikmalaya pada tahun 1982. Gelar Sarjana S-1 di raihinya pada Fakultas Perternakan Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2006. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2008 hingga 2022 pada beberapa Bank Umum Nasional dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager di Bank Neo Commerce Cabang Semarang. Bergabung di BPR Duta Pasundan sejak Agustus 2023 dan dipercaya oleh Manajemen untuk menempati posisi sebagai PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan



Fitra Ramdani

Pejabat Eksekutif Bisnis

Lahir di Tasikmalaya pada tahun 1980. Gelar Sarjana S-1 di raihinya pada Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung pada tahun 2007. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2010 hingga 2022 pada beberapa Bank Umum Nasional dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager di Bank Neo Commerce Cabang Tasikmalaya. Bergabung di BPR Duta Pasundan sejak Juli 2023 di percaya oleh Manajemen untuk menempati posisi sebagai Pejabat Eksekutif Bisnis.



Farid Komarudin

Pejabat Eksekutif Informasi dan Teknologi

Lahir di Bandung pada tahun 1985. Gelar Sarjana S-1 di raihinya pada Fakultas Teknologi Informatika dari Universitas Komputer Indonesia pada tahun 2008. Telah memulai karir dalam dunia perbankan sejak tahun 2009 hingga 2017 pada beberapa Bank Umum Nasional. Bergabung di BPR Duta Pasundan sejak Agustus 2023 sebagai Pejabat Eksekutif Informasi dan Teknologi..

Informasi Umum Perusahaan

Sejarah Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan dahulu bernama PT. BPR Mawa Raharja didirikan di Kecamatan Rancaekek, Kelurahan Rancaekek Kulon, Kampung Babakan Loa, Kabupaten Bandung, pada tanggal 26 Mei 1992 dengan Akta Notaris Betty Hardjadinata, SH di Cimahi nomor 7 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-6303.HT.01.01.Th.92. Ijin Usaha oleh Menteri Keuangan No Kep-111/KM.17/1993 tanggal 3 Juni 1993. Pada tanggal 20 Mei 1996 terjadi perubahan Anggaran Dasar sehingga merubah nama BPR menjadi PT. BPR Merpati Arta Kencana sesuai dengan Akta Notaris Resnizar Anasrul, SH, di Rancaekek Kabuparten Bandung dan telah disetujui dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-4701.HT.01.04.Th.97. Perubahan nama menjadi PT. BPR Duta Pasundan tersebut sesuai dengan Akta Notaris Detty Triesnawaty, SH, di Banjaran Kabupaten Bandung No 18 tanggal 28 Februari 2002, dan telah disetujui dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. C-07993 HT.01.04.TH.2002 dan keputusan Pimpinan Bank Indonesia No. : 4/691/DPBPR/IDBPR/Bd tentang Perubahan Nama Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Merpati Arta Kencana menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Duta Pasundan.

Tempat Kedudukan

PT. BPR Duta Pasundan berkedudukan di Jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu Kabupaten Bandung 40226, Jawa Barat.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan usaha dari perseroan ini adalah ikut berperan aktif dalam aktif dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya dalam mobilisasi dana masyarakat, menjadikan PT BPR Duta Pasundan menjadi Bank yang semakin kuat secara keuangan, sehat secara operasional dan mampu menjalankan usahanya secara efisien sehingga dapat tumbuh berkembang dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian bank. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka PT. BPR Duta Pasundan melakukan aktivitas :

- a. Menerima simpanan dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan.
- b. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat menengah kebawah.

Perijinan Usaha

- Surat Ijin Menteri Kehakiman No. C2-6303.HT.01.01.Th.92 tahun 1992 tanggal 05 Agustus 1992
- Ijin Usaha Menteri Keuangan RI No Kep-111/KM.17/1993 tanggal 3 Juni 1993
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120005801069 melalui SABH Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 16 Agustus 2019
- Surat Izin Undang-Undang Gangguan dari Pemerintah Kabupaten Bandung No. 530.8/03/H0/K/I/2012
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak KPP Madya dengan No. 01.583.551.5-445.000

Ruang Lingkup Usaha

- Kegiatan Pokok Operasional PT. BPR Duta Pasundan antara lain :
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- enyalurkan kredit kepada pengusaha kecil, menengah, dan besar serta masyarakat kelas menengah kebawah.
- Melakukan kerjasama antar Bank Perkreditan Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya.

Lokasi Kantor

Jenis	Lokasi	Status Kepemilikan	Jangka Waktu
Kantor Pusat	Jl. Terusan Kopo no.456 D desa Margahayu Selatan ,kec.Margahayu .kab Bandung 40226.	Sewa dari Harisma Sanjaya senilai Rp.420.000.000 / 3 tahun , akta perjanjian sewa menyewa no.26 dan no.27 tgl 31 Januari 2019,Yohana Menggala,SH	21-02-2022 s.d 20-02-2025

Susunan Pengurus

Komisaris

Iqbal Febriano

Alamat : Jl. Johar Baru IV-A No.2 Jakarta Pusat

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 03 April 1981

Direktur Utama

Indrianti Sukarmadijaya

Alamat : Komplek Setra Regency Blok B 38A Bandung Barat

Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 03 Mei 1971

Direktur Operasional YMF Kepatuhan

Aries Dwi Cahyono

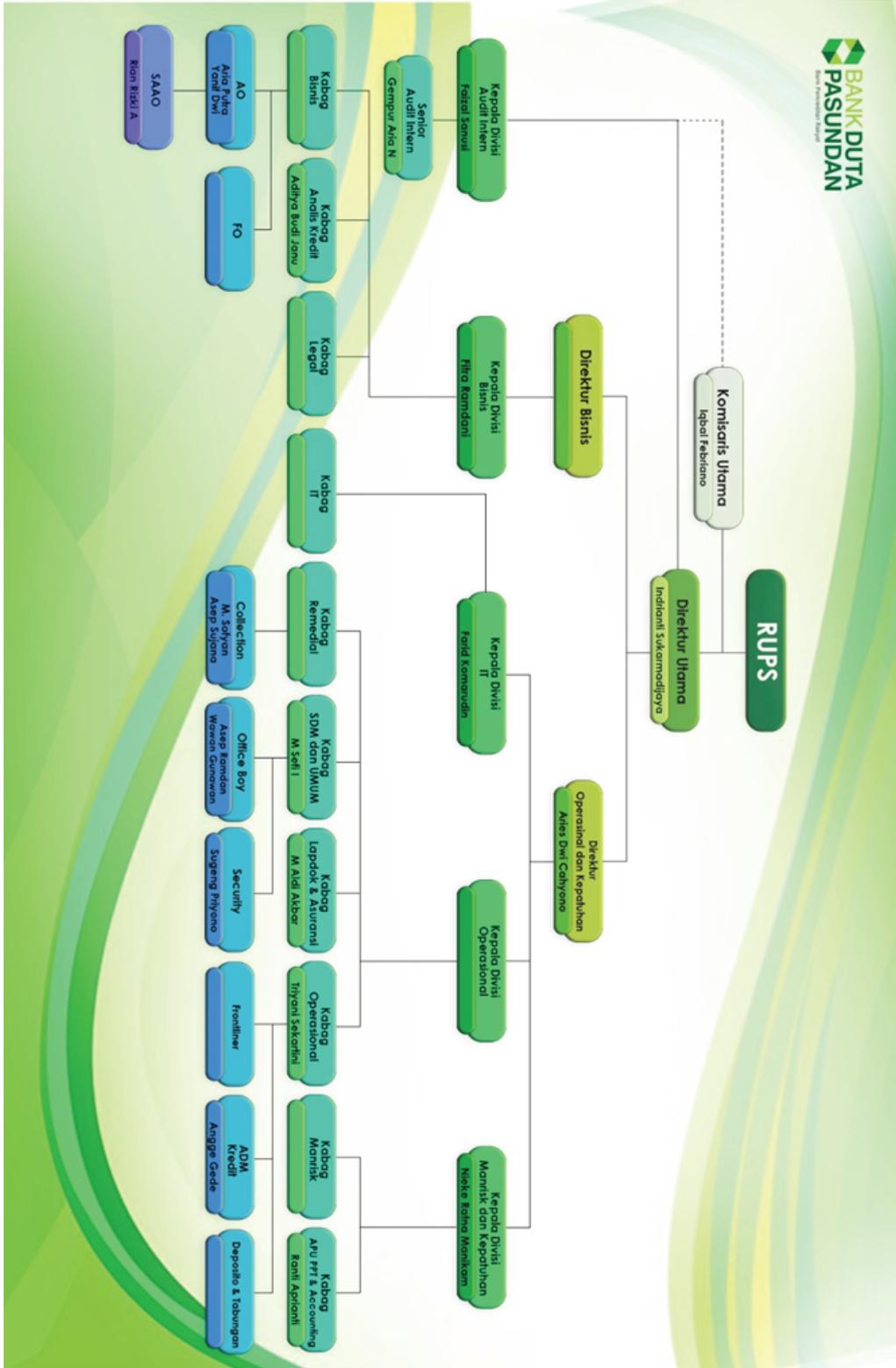
Alamat : Jl. Masjid Darul Fallah No. 4A Pesanggrahan, DKI Jakarta

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 01 Januari 1980

Jumlah pegawai per 31 Desember 2023 (tidak termasuk Komisaris, Direksi)

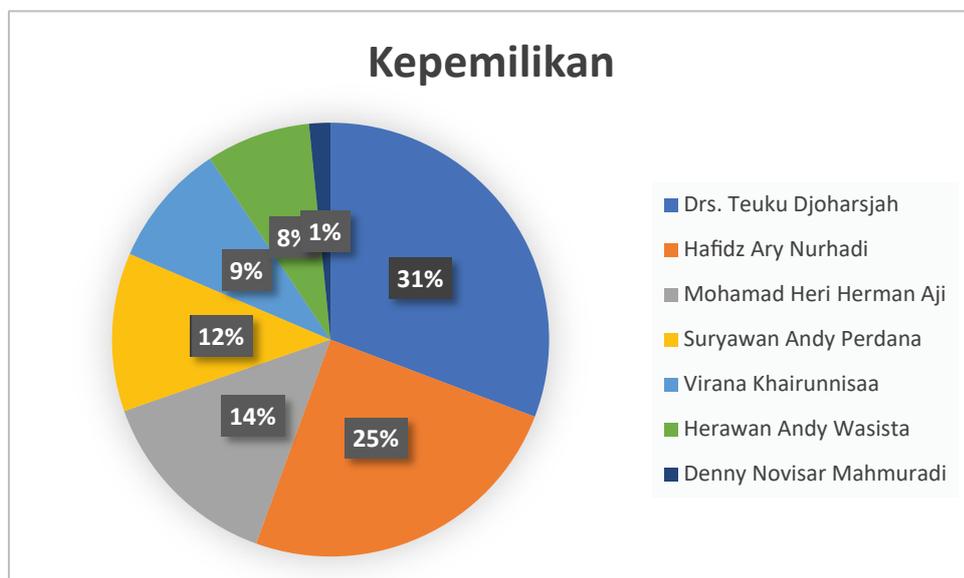
No.	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1	Pejabat Eksekutif Audit Internal	1	S1
2	Pejabat Eksekutif Bisnis	1	S1
3	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko & Kepatuhan	1	S1
4	Pejabat Eksekutif Teknologi dan Informasi	1	S1
5	Senior Staf Audit Internal	1	S1
6	Kabag Operasional	1	S1
7	Kabag APU-PPT dan Akunting	1	S1
8	Kabag Lapdok	1	S1
9	Kabag Analis	1	S1
10	Kabag SDM dan Umum	1	S1
11	Adm Kredit	1	S1
12	SAAO/Support	1	S1
13	Account Officer	3	S1
14	Collector	2	S1
15	Keamanan	1	S1
16	Office Boy	2	S1
Total		20	

Struktur Organisasi



Susunan Kepemilikan Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah saham (Lembar)	Nilai (Rp)	Porsi(%)
1	Drs. Teuku Djoharsjah	37.329	3.732.900.000	30,79
2	Hafidz Ary Nurhadi	30.000	3.000.000.000	24,74
3	Mohamad Heri Herman Aji	17.125	1.712.500.000	14,12
4	Suryawan Andy Perdana	14.323	1.432.300.000	11,81
5	Virana Khairunnisaa	11.184	1.118.400.000	9,22
6	Herawan Andy Wasista	9.377	937.700,000	7,73
7	Denny Novisar Mahmuradi	1912	191,200,000	1,58
	Jumlah	121.250	12.125.000.000	100



Laporan Perkembangan Usaha

Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan Kinerja Keuangan yang diuraikan pada laporan ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2023, meliputi pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional, serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak.

Pendapatan

- **Pendapatan Bunga Kontraktual**
Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.172.317,- ribu menurun dari periode yang sama di tahun 2022 yang sebesar Rp. Rp. 2.665.658,-ribu.
- **Pendapatan Operasional Lainnya**
Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 4.273.509,- ribu meningkat cukup signifikan dari Desember 2022 adalah sebesar Rp. 876.576,- ribu
- **Pendapatan Non Operasional Lainnya**
Pendapatan non operasional lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 207.803,- ribu menurun dari 2022 adalah sebesar Rp. 209.966,- ribu .

Kinerja Keuangan BPR Duta Pasundan, 2022 – 2023 (Rp 000)

URAIAN	2022	2023	Δ	%
Total Pendapatan	3.752.201	5.653.629	1.901.428	50,68
- Pend. Bunga	2.665.658	1.172.317	(1.493.341)	(56,02)
- Pend. Operasional Lainnya	876.577	4.273.509	3.396.932	387,52
- Pend. Non Ops Lainnya	209.966	207.803	(2.163)	(1,03)
Total Beban	10.367.742	4.342.440	(6.025.302)	(58,12)
- Beban Bunga	1.125.029	454.397	(670.632)	(59,61)
- Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/Kredit	5.517.016	86.018	(5.430.998)	(98,44)
- Beban Penyusutan	82.391	99.374	16.983	20,61
- Beban Pemasaran	11.184	10.452	(732)	(6,55)
- Beban Tenaga Kerja	1.939.024	2.292.490	353.466	18,23
- Beban Administrasi dan Umum	1.396.802	1.372.353	(24.449)	(1,75)
- Beban Non Operasional	296.296	27.356	(268.940)	(90,77)

Beban

- **Beban Bunga**
Beban bunga yang meliputi bunga tabungan, deposito, pinjaman, dan lainnya per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp. 454.397,- ribu menurun dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1.125.029,-.

- **Beban Penghapusan Aktiva Produktif**
Beban Penghapusan Aktiva Produktif per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 186.018,- ribu mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2022 yang sebesar Rp. 5.517.016,- ribu.
- **Beban Penyusutan Inventaris**
Beban Penyusutan Inventaris per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 199.374,- ribu mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 82.391,- ribu.
- **Beban Pemasaran**
Beban Pemasaran per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 10.452,- ribu mengalami penurunan di tahun 2022 yang sebesar Rp. 11.184,- ribu.
- **Beban Tenaga Kerja**
Beban Tenaga Kerja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.292.490,- ribu mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp. 1.939.024,- ribu.
- **Beban Administrasi dan Umum**
Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.372.353,- ribu mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2022 yang sebesar Rp. 1.396.802,- ribu.
- **Beban Non Operasional**
Beban Non Operasional mengalami penurunan dari Rp. 296.296,- ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 27.357,- ribu di tahun 2023.

Laba Usaha

- **Pertumbuhan Laba Usaha dan Pajak, 2022 - 2023 (dalam ribuan rupiah)**

Uraian	2022	2023
Laba (rugi) sebelum pajak	-6.511.503	1.278.130
Taksiran pajak penghasilan	-	-
Laba (rugi) setelah pajak	-6.511.503	1.278.130

Taksiran Pajak

Taksiran pajak per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 0,- diakhir tahun 2022 juga sebesar Rp. 0. Hal ini dikarenakan BPR masih memiliki kompensasi atas kerugian di tahun 2021 dan tahun 2022.

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.278.130,- ribu mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang sebesar Rp. -6.511.503,- ribu.

Rasio-Rasio Keuangan

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan, PT BPR Duta Pasundan per 31 desember 2023 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi CAR, ROA, LDR, NPL Gross, BOPO tergolong SEHAT sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini

Pertumbuhan rasio-rasio (%),2022– 2023

Uraian Rasio	2022	2023
CAR	-124,91	75,05
ROA	-46,59	15,49
ROE	-140,56	23,47
LDR	62,34	107,43
NPL Gross	11,89	0,00
BOPO	275,67	80,50

Laporan Pengelolaan Perusahaan

Aktivitas Utama Perusahaan

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan perusahaan bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Duta Pasundan adalah berusaha dalam usaha perbankan BPR dengan aktivitas kegiatan utama yakni; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Dalam kaitan kegiatan usaha tersebut, PT BPR Duta Pasundan memiliki beberapa produk layanan perbankan sebagai berikut :

- Simpanan
Produk layanan simpanan di PT BPR Duta Pasundan adalah : Deposito Duta, Tabungan Duta, Tabungan Pasundan.
- Kredit
Produk layanan kredit di PT BPR Duta Pasundan adalah : Kredit Multiguna Pegawai, Kredit UMKM, Kredit Sertifikasi Guru, dan Kredit Operasional Sekolah Swasta.

Perkembangan Usaha

Pencapaian kegiatan usaha PT BPR Duta Pasundan per 31 Desember 2023 baik dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) maupun penyaluran dana diuraikan berikut ini.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan yang terdiri dari Tabungan, Deposito, dan Antar Bank Pasiva (Simpanan bank lain serta Pinjaman yang diterima) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

- Tabungan
Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun PT BPR Duta Pasundan melalui produk tabungan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 838.362,- ribu meningkat dari periode yang sama di tahun 2022 yang sebesar Rp. 623.187,- atau mengalami peningkatan sebesar 25,67%.
- Deposito
Sedangkan dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui Deposito per 31 Desember 2023 lalu mencapai Rp. 6.441.769,- ribu, menurun dari 2022 yang masih sebesar Rp. 10.335.542,- ribu atau mengalami penurunan sebesar 37,67%.
- Pertumbuhan Penghimpunan Dana, 2022 – 2023 (ribuan Rp.)

Uraian	2022	2023
Tabungan	623.187	838.362
Deposito	10.335.542	6.441.769
Antarbank Pasiva	1.484.647	3.850.000

- **Antarbank Pasiva**

Antarbank Pasiva yang terdiri dari Simpanan dari Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima per akhir 2023 lalu sebesar Rp. 0,- ribu mengalami penurunan dari periode tahun 2022 sebesar Rp. 1.184.647,- ribu.

Penghimpunan Dana

Total penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 sebelum dikurangi provisi yang diamortisasi dan penyisihan kerugian adalah Rp. 7.820.946,- ribu mengalami peningkatan dari periode tahun 2022 lalu yang sebesar Rp. 4.679.222,- ribu atau mengalami peningkatan 67,14%. Sedangkan dana yang ditempatkan pada bank lain sebagai antarbank aktiva per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 8.677.000,-ribu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 2.902.794,- ribu atau turun sebesar 198,92%.

- **Pertumbuhan Penyaluran Dana, 2022 – 2023 (ribuan Rp.)**

Uraian	2022	2023
Kredit yang Diberikan	4.679.222	7.820.946
Antarbank Aktiva	2.902.794	8.677.000

Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Strategi Pengembangan Perusahaan dan Kebijakan Pengembangan Perusahaan

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan value perusahaan bagi segenap stakeholder. Sepanjang tahun 2023 BPR Duta Pasundan telah merealisasikan beberapa rencana kerja yang bersifat kualitatif. Beberapa kebijakan pengembangan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2023 disajikan berikut ini :

- Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan
- Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang.
- Senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap keputusan Direksi, khususnya yang berkaitan dengan tata kerja organisasi dan ketentuan yang mengatur kegiatan operasional perusahaan.

Implementasi Manajemen Risiko

BPR Duta Pasundan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

Risiko Likuiditas

- Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas.
- Bank selalu memelihara Cash Ratio secara memadai dan mampu memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo.

Risiko Kredit

- Analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya kembali.
- Pemantauan terhadap penggunaan kredit serta pembinaan kepada debitur.
- Peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan.
- Bank telah menetapkan ketentuan tentang pengikatan secara notarial terhadap fasilitas kredit yang diberikan.

Risiko Operasional

- Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Selain itu, direksi juga senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Risiko Hukum

- Bank memastikan bahwa perjanjian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.
- Bank menata usahakan secara baik dan aman blanko-blanko bilyet deposito dan buku tabungan yang belum digunakan (kosong).
- Dalam pemberian kredit telah dibuatkan perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak di atas materai yang cukup dan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban antara bank dan debitur dan tidak memberatkan salah satu pihak.

Dokumentasi Kegiatan 2023

Inhouse Training Dasar Perbankan Syariah

Garut, 17 November 2023



Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2023

PT Bank Perkreditan Rakyat
Duta Pasundan



Laporan Keuangan
31 Desember 2023
Dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
serta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Indrianti Sukarmadjaya
Alamat kantor	:	Jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu, Kabupaten Bandung.
Alamat rumah sesuai KTP	:	Komp. Setra Regency Blok B 38A, Ciwaruga, Bandung Barat, Jawa Barat
No Telp	:	08122-370-790
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Aries Dwi Cahyono
Alamat kantor	:	Jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu, Kabupaten Bandung.
Alamat rumah sesuai KTP	:	Jalan Masjid, RT/RW 08/10, Pertukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
No Telp	:	0878-8106-0782
Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan;
2. Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 15 Maret 2024

		
<u>Indrianti Sukarmadjaya</u> (Direktur Utama)		<u>Aries Dwi Cahyono</u> (Direktur)





KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SABAR & REKAN
No. IZIN USAHA : 1038/KM.1/2012

Jalan Saturnus Utara No. 4A
Mergahayu Raya, Bandung - 40286
Telp. : 022-7561965
E-mail : sabardanrekan@gmail.com

No. : 00059/2.0923/AU.2/07/0005-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan
Bandung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan ("BPR") yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas publik.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 16 atas Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2023, BPR belum mengakui Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAB 23 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang Nomor: 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor: 11/2020 Tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah Nomor: 35/2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan bagi entitas yang memiliki karyawan tetap untuk mengakui kewajiban imbalan kerja. Sehubungan belum diakuinya kewajiban imbalan kerja maka akan berdampak pada kewajaran laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan per 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit oleh auditor independen.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Dr. Sabar, SE., M.Ak., Ak., CA., CPI., CPA., ASEAN CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.0005
Izin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

15 Maret 2024



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
NERACA
31 Desember 2023

A S E T

	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
		Rp	Tidak diaudit Rp
Kas	4	52.178.500	2.433.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	3c,5	50.188.959	70.407.634
Penempatan pada bank lain :	3d,3e,6		
Pihak ketiga		8.676.999.796	2.902.793.676
Penyisihan kerugian		(31.498.433)	(2.000.000)
Jumlah bersih		8.645.501.363	2.900.793.676
Kredit yang diberikan	3b,3f,7		
Jumlah kredit yang diberikan		7.820.945.502	4.679.221.881
Penyisihan kerugian		(39.104.725)	(239.445.959)
Provisi		(39.027.688)	(17.876.232)
Jumlah bersih		7.742.813.089	4.421.899.690
Aset tetap	3h,8	71.207.635	232.310.632
Biaya dibayar dimuka	3i,9	197.904.228	386.630.916
Aset lain-lain	10	18.437.032	17.353.053
JUMLAH ASET		16.778.230.814	8.031.829.201

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2023

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2023	2022
		Rp	Tidak diaudit Rp
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3n,11	9.511.666	8.586.062
Utang bunga	12	25.699.414	38.125.574
Utang pajak	3m,15b	17.341.985	15.230.476
Simpanan	3k,13	7.280.131.681	10.958.728.525
Simpanan dari bank lain	14	3.850.000.000	300.000.000
Pinjaman yang diterima		–	1.184.646.990
Kewajiban imbalan kerja	16	–	12.788.026
Kewajiban lain-lain	17	149.896.458	146.203.885
Jumlah kewajiban		11.332.581.204	12.664.309.538
EKUITAS			
Modal			
Modal saham			
Modal dasar 200.000 saham (2023) dan 100.000 saham (2022) dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 121.250 (2023) dan 63.250 (2022)	18	12.125.000.000	6.325.000.000
Dana setoran modal – Ekuitas	19	3.000.000.000	–
Cadangan	3o,20	300.000.000	300.000.000
Akumulasi kerugian		(9.979.350.390)	(11.257.480.337)
Jumlah ekuitas		5.445.649.610	(4.632.480.337)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		16.778.230.814	8.031.829.201

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2023

	Catatan	2023	2022
		Rp	Tidak diaudit Rp
Pendapatan bunga :	3p,21		
Bunga		1.172.316.876	2.665.657.815
Provisi dan komisi		182.294.703	115.269.051
Jumlah pendapatan bunga		1.354.611.579	2.780.926.866
Beban bunga	3p,22	(454.397.484)	(1.125.029.290)
Biaya Transaksi		(15.353.038)	(11.230.288)
Jumlah beban bunga		(469.750.522)	(1.136.259.578)
Pendapatan bunga, bersih	23	884.861.057	1.644.667.289
Pendapatan operasional lainnya		4.273.509.284	876.576.229
		5.158.370.341	2.521.243.518
Beban operasional :			
Penyisihan kerugian	24	(186.017.756)	(5.517.016.163)
Penyusutan	25	(199.373.889)	(82.391.042)
Pemasaran	26	(10.451.733)	(11.183.667)
Tenaga kerja	27	(2.292.489.715)	(1.939.023.699)
Administrasi dan umum	28	(1.372.353.350)	(1.396.801.920)
Jumlah beban operasional		(4.060.686.443)	(8.946.416.504)
Laba (rugi) Operasional		1.097.683.898	(6.425.172.986)
Pendapatan non operasional lainnya	29	207.802.800	209.966.369
Beban non operasional lainnya	30	(27.356.751)	(296.296.140)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3m	1.278.129.947	(6.511.502.757)
Taksiran Pajak penghasilan :	15a	–	–
Laba (rugi) bersih		1.278.129.947	(6.511.502.757)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2023

	Modal disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Cadangan	Akumulasi Kerugian	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2021	6.325.000.000	–	300.000.000	(4.745.977.580)	1.879.022.420
Laba bersih tahun berjalan	–	–	–	(6.511.502.757)	(6.511.502.757)
Saldo per 31 Desember 2022	6.325.000.000	–	300.000.000	(11.257.480.337)	(4.632.480.337)
Setoran modal	5.800.000.000	–	–	–	5.800.000.000
Dana setoran modal – Ekuitas	–	3.000.000.000	–	–	3.000.000.000
Laba bersih	–	–	–	1.278.129.947	1.278.129.947
Saldo per 31 Desember 2023	12.125.000.000	3.000.000.000	300.000.000	(9.979.350.390)	5.445.649.610

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (rugi) bersih	1.278.129.947	(6.511.502.757)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan dan amortisasi	199.373.889	82.391.029
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	62.392.426	12.501.167
Pemulihan penyisihan Penempatan pada bank lain	(32.893.993)	(29.586.091)
Kredit yang diberikan	123.625.330	5.504.514.996
Pemulihan penyisihan kredit yang diberikan	(323.966.564)	(68.605.411)
Kredit yang dihapus buku	-	(7.370.128.219)
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	1.306.661.035	(8.380.415.286)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	20.218.675	328.070.764
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(7.534.831.924)	5.439.059.559
Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	(3.120.572.166)	14.165.848.227
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	188.726.688	(9.722.069)
Kenaikan aset lain-lain	(1.083.978)	(11.442.498)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	925.604	(96.106.735)
Penurunan utang bunga	(12.426.160)	(26.933.136)
Kenaikan (penurunan) utang pajak	2.111.509	(7.438.147)
Penurunan simpanan	(3.678.596.844)	(8.169.411.004)
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	3.550.000.000	(2.250.000.000)
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	3.692.573	(96.334.589)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.275.174.988)	885.175.086

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023

	2 0 2 3	2 0 2 2 Tidak diaudit
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(38.270.900)	(15.438.700)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(38.270.900)	(15.438.700)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penurunan pinjaman	(1.184.646.990)	(788.769.704)
Penurunan cadangan imbalan kerja	(12.788.026)	(317.211.974)
Kenaikan setoran modal	5.800.000.000	525.000.000
Kenaikan (penurunan) dana setoran modal	3.000.000.000	(525.000.000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.602.564.984	(1.105.981.678)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.710.880.904)	(236.245.292)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.122.038.720	2.358.284.012
Kas dan setara kas pada akhir tahun	411.157.816	2.122.038.720
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	52.178.500	2.433.600
Giro pada bank lain	358.979.316	2.119.605.120
Kas dan setara kas pada akhir tahun	411.157.816	2.122.038.720

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

1. U M U M

PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (untuk selanjutnya disebut BPR), didirikan berdasarkan akta notaris Dety Tresnawaty, SH No. 18 tanggal 28 Februari 2002 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-07993 HT.01.04.Th 2002 tanggal 8 Mei 2002 (setelah mengalami beberapa kali perubahan).

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Laly Gayanti, SH. No. 03 tanggal 07 Agustus 2023. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor No. AHU-AH.01.03-0102199 Tahun 2023, tanggal 07 Agustus 2023.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit. BPR berkedudukan di jalan Terusan Kopo No. 456 D Margahayu, Kabupaten Bandung. Jumlah karyawan tahun 2023 dan 2022 adalah sebanyak 6 orang tetap dan 13 orang tidak tetap (2023) serta 13 orang tetap dan 4 orang tidak tetap (2022).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Iqbal Febriano	Suryawan Andy Perdana
Komisaris :	-	Asep Dian Suryaman
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Indrianti Sukarmadijaya	Sugiri
Direktur :	Aries Dwi Cahyono	Sandi Ibnu Saleh

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2023 telah ditatausahakan dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. S-79/KO.1211/2023 tanggal 13 Desember 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Penyajian Laporan Keuangan

Pada tahun 2010 PT BPR Duta Pasundan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia : No.12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010.

Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
- ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 1. Penyandang dana
 2. Serikat dagang
 3. Departemen dan instansi pemerintahan

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Giro Pada Bank Lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. **Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

Kualitas aset produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif oleh PT BPR Duta Pasundan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas aset produktif yang sama terhadap beberapa rekening aset produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas aset produktif terhadap beberapa rekening aset 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing aset produktif mengikuti kualitas aktiva produktif yang paling rendah.

Penyisihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan aktiva dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aktiva produktif pada setiap tanggal minimum penyisihan kerugian sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang penggolongan aset produktif (Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyisihan aset produktif.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	Persentase
Lancar	: 0,5 %
Dalam Perhatian khusus	: 3 %
Kurang lancar	: 10 %
Diragukan	: 50 %
Macet	: 100 %

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. **Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

Penyisihan aset produktif (Lanjutan)

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

g. **Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang berupa tanah dan bangunan telah dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

h. **Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat	
	tahun	% per tahun
Inventaris kantor	4 dan 8	12,5 dan 25
Kendaraan	4 dan 8	12,5 dan 25

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut BPR diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. **Pajak Penghasilan**

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

n. **Kewajiban Segera**

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

o. **Cadangan Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, BPR wajib, setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

p. **Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

4. K A S

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Uang tunai	<u>52.178.500</u>	<u>2.433.600</u>

Kas diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 terhadap risiko kebongkaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 200.000.000, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Kredit yang diberikan	<u>50.188.959</u>	<u>70.407.634</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Giro pada bank lain :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia, Tbk	232.066.921	59.000.544
PT Bank Permata, Tbk	56.023.683	1.839.892.689
PT Bank Jabar Banten, Tbk	33.460.804	183.008.978
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	12.427.909	12.702.909
Jumlah giro pada bank lain - dipindahkan	<u>358.979.317</u>	<u>2.119.605.120</u>
Tabungan dan deposito :		
Tabungan		
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.274.686.661	341.095.881
PT BPR Lestari Bali	43.333.818	42.092.675
Jumlah tabungan - dipindahkan	<u>5.318.020.479</u>	<u>383.188.556</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Giro pada bank lain - pindahan	358.979.317	2.119.605.120
Tabungan dan deposito :		
Jumlah tabungan - pindahan	5.318.020.479	383.188.556
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten, Tbk	-	400.000.000
Jumlah deposito	<u>3.000.000.000</u>	<u>400.000.000</u>
Jumlah tabungan dan deposito pada bank lain	<u>8.318.020.479</u>	<u>783.188.556</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	8.676.999.796	2.902.793.676
Dikurangi : Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(31.498.433)	(2.000.000)
Jumlah bersih	<u>8.645.501.363</u>	<u>2.900.793.676</u>

Tingkat suku bunga giro dan tabungan berkisar antara 1% – 2,50% (2023) dan 1% – 2,50% (2022).

Tingkat suku bunga tabungan berkisar antara 1% - 3% (2023) dan sebesar 1% - 3% (2022).

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 2,25% (2023) dan sebesar 5,50% (2022).

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Saldo awal tahun	2.000.000	19.084.924
Penyisihan kerugian tahun berjalan	62.392.426	12.501.167
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(32.893.993)	(29.586.091)
Saldo akhir tahun	<u>31.498.433</u>	<u>2.000.000</u>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Jenis kredit

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Kredit tanpa agunan	5.205.194.390	1.196.959.533
Kredit installment modal kerja	1.906.944.440	127.204.756
Kredit reguler modal kerja	300.000.000	-
Kredit pensiunan installment	281.425.931	3.059.085.185
Kredit tanpa agunan diskonto	125.000.000	-
Kredit installment konsumsi	2.380.741	28.662.598
Kredit paket installment	-	151.045.369
Kredit installment karyawan	-	111.132.624
Kredit installment investasi	-	5.131.816
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	7.820.945.502	4.679.221.881
Provisi kredit	(39.027.688)	(17.876.232)
Biaya transaksi	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kredit yang diberikan	7.781.917.814	4.661.345.649
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(39.104.725)	(239.445.959)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah bersih	<u>7.742.813.089</u>	<u>4.421.899.690</u>

b. Berdasarkan penggunaan

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Kredit konsumtif	5.486.620.309	4.546.885.300
Modal kerja	2.334.325.181	127.204.766
Kredit investasi	-	5.131.815
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	7.820.945.490	4.679.221.881
Provisi kredit	(39.027.688)	(17.876.232)
Biaya transaksi	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kredit yang diberikan	7.781.917.814	4.661.345.649
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(39.104.725)	(239.445.959)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah bersih	<u>7.742.813.089</u>	<u>4.421.899.690</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Tidak diaudit Rp
Bukan lapangan usaha	6.697.334.382	4.546.885.300
Dagang ecer-komoditi makanan dari hasil tani	383.333.332	18.161.754
Dagang ecer-makanan, minuman dan tembakau	283.333.332	82.351.559
Dagang besar barang keperluan rumah tangga	262.500.000	3.551.077
Dagang besar tekstil, pakaian dan alas kaki	194.444.444	746.412
Dagang ecer-barang bukan makanan&tembakau	-	5.131.815
Dagang ecer-barang baru lain	-	22.393.964
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	7.820.945.490	4.679.221.881
Provisi kredit	(39.027.688)	(17.876.232)
Biaya transaksi	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kredit yang diberikan	7.781.917.814	4.661.345.649
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(39.104.725)	(239.445.959)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah bersih	<u>7.742.813.089</u>	<u>4.421.899.690</u>

d. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Tidak diaudit Rp
Sampai dengan 1 tahun	488.416.654	998.608
Lebih dari 1 tahun – sampai dengan 3 tahun	6.901.102.905	1.056.505.427
Lebih dari 3 tahun	431.425.931	3.621.717.845
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	7.820.945.490	4.679.221.881
Provisi kredit	(39.027.688)	(17.876.232)
Biaya transaksi	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah kredit yang diberikan	7.781.917.814	4.661.345.649
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(39.104.725)	(239.445.959)
	<hr/>	<hr/>
Jumlah bersih	<u>7.742.813.089</u>	<u>4.421.899.690</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Tidak diaudit Rp
Lancar	7.820.945.490	4.031.903.459
Dalam Pengawasan	-	90.823.421
Kurang lancar	-	58.408.789
Diragukan	-	325.619.923
Macet	-	172.466.280
	<u>7.820.945.490</u>	<u>4.679.221.881</u>
Jumlah	7.820.945.490	4.679.221.881
Provisi kredit	(39.027.688)	(17.876.232)
Biaya transaksi	-	-
	<u>7.781.917.814</u>	<u>4.661.345.649</u>
Jumlah kredit yang diberikan	7.781.917.814	4.661.345.649
Dikurangi : Penyisihan kerugian	(39.104.725)	(239.445.959)
	<u>7.742.813.089</u>	<u>4.421.899.690</u>
Jumlah bersih	<u>7.742.813.089</u>	<u>4.421.899.690</u>

f. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah dan penyisihannya menurut sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

Sektor ekonomi :

	Kurang lancar Rp	2 0 2 3 Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Bukan lapangan usaha	-	-	-	-
Dagang ecer-komoditi makanan dari hasil tani	-	-	-	-
Dagang ecer-makanan, minuman dan tembakau	-	-	-	-
Dagang besar barang keperluan rumah tangga	-	-	-	-
Dagang besar tekstil, pakaian dan alas kaki	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Sektor ekonomi (Lanjutan)

	2 0 2 2 Tidak diaudit			Jumlah Rp
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Bukan lapangan usaha	58.408.789	325.619.923	42.824.126	426.852.838
Dagang besar tekstil, pakaian dan alas kaki	-	-	746.412	746.412
Dagang besar barang keperluan rumah tangga	-	-	3.551.077	3.551.077
Dagang ecer-barang bukan makanan&tembakau	-	-	5.131.815	5.131.815
Dagang ecer-komoditi makanan dari hasil tani	-	-	18.161.754	18.161.754
Dagang ecer-makanan, minuman dan tembakau	-	-	79.657.132	79.657.132
Dagang ecer-barang baru lain	-	-	22.393.964	22.393.964
Jumlah	58.408.789	325.619.923	172.466.280	556.494.992
Penyisihan kerugian	(5.840.879)	(162.809.964)	(68.151.246)	(236.802.089)
Jumlah bersih	<u>52.567.910</u>	<u>162.809.959</u>	<u>104.315.034</u>	<u>319.692.903</u>

Penggunaan :

	2 0 2 3			Jumlah Rp
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Modal kerja	-	-	-	-
Investasi	-	-	-	-
Kredit konsumtif	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-
Jumlah bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

	2 0 2 2 Tidak diaudit			Jumlah Rp
	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	
Modal kerja	-	-	124.510.339	124.510.339
Investasi	-	-	5.131.815	5.131.815
Kredit konsumtif	58.408.789	325.619.923	42.824.126	426.852.838
Jumlah	58.408.789	325.619.923	172.466.280	556.494.992
Penyisihan kerugian	(5.840.879)	(162.809.964)	(68.151.246)	(236.802.089)
Jumlah bersih	<u>52.567.910</u>	<u>162.809.959</u>	<u>104.315.034</u>	<u>319.692.903</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	%	Tidak diaudit %
NPL Gross	0,00%	11,89
NPL Net	0,00%	2,39

g. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Saldo awal tahun	239.445.959	1.915.226.006
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	123.625.330	5.504.514.996
Pemulihan PPAP	(323.966.564)	(68.605.411)
Kredit yang dihapus buku	-	(7.111.689.632)
Saldo akhir tahun	39.104.725	239.445.959

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 12.840.559.
- b. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebesar 9,50% - 48% (2023) dan 12% - 48% (2022).
- c. Kredit yang diberikan diasuransikan dengan asuransi jiwa kepada Asuransi Jiwa Bumiputera.
- d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	487.718.779	465.063.986
Pihak ketiga	975.437.559	930.127.972
Kelompok	1.463.156.338	1.395.191.958

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

8. ASET TETAP

	2 0 2 3				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	394.931.650	38.270.900	-	55.024.000	488.226.550
Kendaraan	359.900.000	-	330.000.000	-	29.900.000
Jumlah	<u>754.831.650</u>	<u>38.270.900</u>	<u>330.000.000</u>	<u>55.024.000</u>	<u>518.126.550</u>
Akumulasi penyusutan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	327.620.978	171.665.547	-	(82.267.608)	417.018.917
Kendaraan	194.900.040	27.708.342	330.000.000	137.291.616	29.899.998
Jumlah	<u>522.521.018</u>	<u>199.373.889</u>	<u>330.000.000</u>	<u>55.024.008</u>	<u>446.918.915</u>
Nilai buku	<u>232.310.632</u>				<u>71.207.635</u>

	2 0 2 2 Tidak diaudit				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	419.457.370	15.438.700	-	39.964.420	327.620.978
Kendaraan	359.900.000	-	-	-	359.900.000
Jumlah	<u>778.394.570</u>	<u>15.438.700</u>	<u>-</u>	<u>39.964.420</u>	<u>754.831.650</u>
Akumulasi penyusutan :					
Kepemilikan langsung :					
Inventaris kantor	325.481.602	2.076.090	-	899.501	327.620.978
Kendaraan	153.650.028	80.314.939	-	39.064.927	194.900.040
Jumlah	<u>479.131.630</u>	<u>82.391.029</u>	<u>-</u>	<u>39.964.428</u>	<u>522.521.018</u>
Nilai buku	<u>299.262.940</u>				<u>232.310.632</u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 199.373.889 (2023) dan Rp 82.391.029 (2022).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menjual 2 (dua) unit kendaraan. Dari hasil penjualan tersebut diperoleh laba sebesar Rp 207.802.800 dengan penjelasan sebagai berikut :

	Jumlah Rp
Harga jual	207.802.800
Nilai buku	-
	207.802.800

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BPR menempati tanah dan bangunan sewa, yang akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2025.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Tidak diaudit Rp
Sewa gedung	151.666.676	294.500.012
Souvenir deposito	884.000	1.589.000
Premi asuransi	315.750	7.675.250
Iklan dan promosi	-	2.658.333
Lainnya	45.037.802	80.208.321
	197.904.228	386.630.916

10. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Tidak diaudit Rp
Persediaan materai dan barang cetakan	13.559.998	14.952.498
Uang muka biaya umum	2.476.479	-
Uang muka deposit listrik dan telpon	400.297	400.297
Lainnya	2.000.258	2.000.258
	18.437.032	17.353.053

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Titipan nasabah	16.666	-
Titipan lainnya	9.495.000	8.586.062
Jumlah	<u>9.511.666</u>	<u>8.586.062</u>

12. UTANG BUNGA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Bunga deposito	18.169.173	33.702.934
Bunga simpanan bank lain	7.530.241	1.209.677
Bunga pinjaman yang diterima	-	3.212.963
Jumlah	<u>25.699.414</u>	<u>38.125.574</u>

13. SIMPANAN

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Tabungan :		
Tabungan duta	785.072.952	533.525.154
Tabungan Paket Duta	47.488.067	88.708.032
Tabungan pasundan	5.047.958	218.667
Tabungan duta pendidikan	753.327	734.748
Jumlah tabungan	<u>838.362.304</u>	<u>623.186.601</u>
Deposito berjangka :		
Menurut jangka waktu :		
Sampai dengan 3 bulan	4.087.059.465	2.094.824.694
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	1.618.409.912	3.181.917.230
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	736.300.000	5.058.800.000
Jumlah	<u>6.441.769.377</u>	<u>10.335.541.924</u>
Jumlah simpanan	<u>7.280.131.681</u>	<u>10.958.728.525</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

13. **SIMPANAN (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2023 dan 2022 masing – masing sebesar 2,50 % dan 2,50 % per tahun.

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 5,50 % sampai dengan 6,75 % (2023) dan 5,25 % sampai dengan 6,50 % (2022). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 14.858.674 dan Rp 17.784.041 (lihat Catatan 23).

Simpanan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Tabungan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.575.669	18.129.794
Pihak ketiga	835.786.635	605.056.807
Jumlah	<u>838.362.304</u>	<u>623.186.601</u>
Deposito berjangka :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	270.000.000	-
Pihak ketiga	6.171.769.377	10.335.541.924
Jumlah	<u>6.441.769.377</u>	<u>10.335.541.924</u>
Jumlah simpanan	<u>7.280.131.681</u>	<u>10.958.728.525</u>

14. **SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
PT BPR Artha Karya Indonesia	1.000.000.000	-
PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	-
PT BPR Xen	1.000.000.000	-
PT BPR Catur Mas	500.000.000	-
PT BPR Bumi Pendawa Raharja	350.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 22	-	300.000.000
Jumlah	<u>3.850.000.000</u>	<u>300.000.000</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

14. **SIMPANAN DARI BANK LAIN** (Lanjutan)

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan, dengan perpanjangan otomatis.

Tingkat suku bunga deposito dari bank lain sebesar 6,5 % (2023) dan 6 % (2022) per tahun.

15. **PERPAJAKAN**

a. **Taksiran perhitungan pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2023 dan 2022 tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>1.278.129.947</u>	<u>(6.511.502.778)</u>
Perbedaan waktu	-	-
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :	<u>27.356.751</u>	<u>296.296.140</u>
Laba (rugi) neto fiskal	<u>1.305.486.576</u>	<u>(6.215.206.638)</u>
Kompensasi kerugian:		
- Tahun 2021	(7.001.631.535)	(7.001.631.535)
- Tahun 2022	<u>(6.215.206.638)</u>	<u>-</u>
Jumlah kompensasi kerugian	<u>(13.216.838.173)</u>	<u>(7.001.631.535)</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>(11.911.351.597)</u>	<u>(13.216.838.173)</u>
Taksiran Pajak penghasilan badan	<u>Nihil</u>	<u>Nihil</u>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, pasal 31E ayat (1).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

a. **Taksiran perhitungan pajak penghasilan (Lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (“Perpu”) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Kebijakan di Bidang Perpajakan Pasal 5 ayat (1a) tentang penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut.

Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1), huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan Tahun Pajak 2023.

b. **Utang pajak**

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Utang Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 ayat 2 tabungan	216.899	159.041
Pasal 4 ayat 2 deposito	5.807.683	10.284.864
Pasal 21	11.202.403	4.786.571
Pasal 23	115.000	-
Jumlah	17.341.985	15.230.476

c. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor: 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor : 35/2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang “Imbalan Kerja”, BPR diwajibkan untuk membentuk cadangan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya. Besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 6 orang tetap dan 13 orang tidak tetap (2023) serta 13 orang tetap dan 4 orang tidak tetap (2022).

Pada tahun 2023 BPR belum mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor: 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor: 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor: 35/2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja serta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang “Imbalan Kerja”. Suhubungan belum diakuinya kewajiban imbalan kerja maka akan berdampak paka kewajaran laporan keuangan.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Tunjangan hari raya	110.000.000	107.197.934
Lainnya	39.896.458	39.005.951
Jumlah	149.896.458	146.203.885

18. MODAL SAHAM

PT BPR Duta Pasundan pada tahun 2023 telah beberapa kali melakukan penambahan setoran modal dengan jumlah penambahan modal seluruhnya sebesar Rp 5.800.000.000 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor Surat pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan yang terakhir No S-116/KR.0211/2023 tanggal 25 Agustus 2023.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

18. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Kepemilikan modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Lembar saham Rp	2 0 2 3	Jumlah Rp
		Persentase kepemilikan %	
Drs. Teuku Djoharsyah	37.329	30,79	3.732.900.000
Hafidz Ary Nurhadi	30.000	24,75	3.000.000.000
Mohamad Heri Herman Aji	17.125	14,12	1.712.500.000
Suryawan Andy Perdana	14.323	11,81	1.432.300.000
Virana Khairunnisaa	11.184	7,73	1.118.400.000
Herawan Andi Wasista	9.377	9,22	937.700.000
Denny Novisar Mahmuradi	1.912	1,58	191.200.000
Jumlah	121.250	100,00	12.125.000.000

Pemegang saham	Lembar saham Rp	2 0 2 2	Jumlah Rp
		Tidak diaudit Persentase kepemilikan %	
Drs. Teuku Djoharsyah	21.420	33,87	2.142.000.000
Mohamad Heri Herman Aji	11.107	17,56	1.110.700.000
Suryawan Andy Perdana	10.357	16,37	1.035.700.000
Herawan Andi Wasista	9.377	14,83	937.700.000
Virana Khairunnisaa	9.077	14,35	907.700.000
Denny Novisar Mahmuradi	1.912	3,02	191.200.000
Jumlah	63.250	100,00	6.325.000.000

19. **DANA SETORAN MODAL – EKUITAS**

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Dana setoran modal	<u>3.000.000.000</u>	<u>–</u>

Pada tanggal 20 November 2023, PT BPR Duta Pasundan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait penambahan modal dari Bapak Hafidz Ary Nurhadi sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dengan nomor surat 101/DIR/BPR-DUPAS/XI2023. Namun demikian sampai dengan tanggal laporan audit, Surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan belum diterima.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

19. **DANA SETORAN MODAL – EKUITAS (Lanjutan)**

Laporan pelaksanaan penambahan modal disetor sebesar Rp 3.000.000.000 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor 101/DIR/BPR-DUPAS/XI/2023 tanggal 20 Nopember 2023.

20. **CADANGAN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas yang diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007 Pasal 70 ayat (1) dan (3) yang mewajibkan perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu penyisihan cadangan umum.

21. **PENDAPATAN BUNGA**

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Penempatan pada bank lain :		
Giro	12.797.943	38.839.635
Deposito berjangka	11.919.007	17.967.717
Tabungan	27.589.856	51.316.300
Jumlah	52.306.806	108.123.652
Kredit yang diberikan :		
Pihak ketiga bukan bank	1.120.010.070	2.557.534.163
Jumlah	1.172.316.876	2.665.657.815
Pendapatan provisi :		
Provisi kredit	182.294.703	115.269.051
Biaya transaksi :		
Kredit	–	–
Jumlah	182.294.703	115.269.051
Jumlah	1.354.611.579	2.780.926.866

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

22. BEBAN BUNGA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Bunga bank lain :		
Bunga pinjaman dari bank lain	37.857.598	229.567.654
Bunga lain-lain	59.333.806	29.954.122
	<u>97.191.404</u>	<u>259.521.776</u>
Jumlah bunga bank lain		
Simpanan :		
Simpanan dari bank lain	342.347.406	847.723.473
Deposito berjangka	14.858.674	17.784.041
	<u>357.206.080</u>	<u>865.507.514</u>
Jumlah simpanan		
Jumlah beban bunga	<u>454.397.484</u>	<u>1.125.029.290</u>
Biaya transaksi		
Kepada bank lain	<u>15.353.038</u>	<u>11.230.288</u>
Jumlah	<u>469.750.522</u>	<u>1.136.259.578</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Penerimaan kredit hapus buku	3.830.978.033	597.454.549
Pemulihan penyisihan	356.860.557	98.191.502
Finalti kredit	60.282.514	89.235.566
Administrasi tabungan	10.235.138	14.316.563
Angsuran penghapusan bunga	5.956.135	15.940.614
Pinalti pencairan deposito	2.000.000	5.200.000
Kredit yang sudah lunas	1.173.928	380.000
Denda pinjaman	750.000	3.129.217
Lainnya	5.272.979	52.728.218
	<u>4.273.509.284</u>	<u>876.576.229</u>
Jumlah		

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	123.625.330	5.504.514.996
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	62.392.426	12.501.167
Jumlah	<u>186.017.756</u>	<u>5.517.016.163</u>

25. BEBAN PENYUSUTAN

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Inventaris kantor	171.665.547	82.391.029
Kendaraan	27.708.342	-
Jumlah	<u>199.373.889</u>	<u>82.391.029</u>

26. BEBAN PEMASARAN

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Iklan dan promosi	9.746.733	11.008.667
Souvenir deposito	705.000	175.000
Jumlah	<u>10.451.733</u>	<u>11.183.667</u>

27. BEBAN TENAGA KERJA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Gaji dan tunjangan	1.430.902.148	1.435.828.539
THR	110.000.000	60.000.000
Honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris	218.440.384	315.561.576
Pendidikan dan pelatihan	93.044.675	12.500.000
Lainnya	440.102.508	115.133.584
Jumlah	<u>2.292.489.715</u>	<u>1.939.023.699</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Jasa pihak ke III	571.966.733	826.083.551
Sewa	223.938.336	209.100.714
Jasa marketing	167.420.404	204.530.387
Pemeliharaan dan perbaikan	26.665.244	23.664.347
Premi asuransi	11.928.500	8.622.374
Pajak	10.500.900	5.787.000
Administrasi bank	4.219.555	31.063.212
Konsultan	-	20.440.000
Iuran OJK	-	6.986.010
Keperluan kantor	355.713.678	60.524.325
Jumlah	<u>1.372.353.350</u>	<u>1.396.801.920</u>

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Penjualan asset tetap	207.802.800	-
Lainnya	-	209.966.337
	<u>207.802.800</u>	<u>209.966.337</u>

30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
Sumbangan sosial	22.858.231	11.075.000
Iuran OJK	280.000	7.460.000
Iuran retribusi lingkungan	150.000	300.000
Aktifitas karyawan	-	469.750
Iuran FKIIJK	-	750.000
Lainnya	4.068.520	276.241.390
Jumlah	<u>27.356.751</u>	<u>296.296.140</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2023	2022
	Rp	Tidak diaudit Rp
Pendapatan Bunga Kredit Dalam Penyelesaian Aktiva produktif yang dihapusbuku	-	251.956.719
	-	-
Jumlah	-	251.956.719

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu :

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 12.840.559.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum 2.000.000.000 (nilai penuh).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam satu tahun yaitu pada minggu kedua bulan Januari, Mei dan September, kecuali terjadi perubahan pada kondisi perekonomian dan perbankan yang signifikan. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan.

LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perkreditan Rakyat periode 01 Oktober 2023 – 31 Januari 2024 adalah sebesar 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.667.131 dan Rp 8.622.374.

34. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 75,05 % dan (124,91) %

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
	Rp	Tidak diaudit Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit; dan	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	1.735.399.959	580.558.735
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	168.750.000	9.749.996
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	2.603.787.560	530.752.346
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	86.224.006	1.450.194.381
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	158.904.000	-
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	355.833.332	-
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	-
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	1.052.281.028	319.118.770
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	-	126.263.691
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	71.207.643	232.310.632
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	266.530.219	474.391.603
Jumlah ATMR	<u>6.498.917.747</u>	<u>3.723.340.154</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

34. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Tidak diaudit Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	12.125.000.000	6.325.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal	-	-
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	3.000.000.000	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	300.000.000	300.000.000
1.1.2.5. Cadangan tujuan	-	-
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Rugi tahun-tahun lalu	(11.257.480.337)	(4.745.977.571)
1.1.2.8. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50%)	639.064.973	-
1.1.2.9. Rugi tahun berjalan	-	(6.511.502.765)
1.1.2.10. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	-	(20.159.524)
1.1.2.11. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.12. Disagio	-	-
1.1.2.13. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1(satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	-
Jumlah modal inti utama	<u>4.806.584.636</u>	<u>(4.652.639.860)</u>
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	<u>-</u>	<u>-</u>
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	70.603.158	-
Jumlah modal pelengkap	<u>70.603.158</u>	<u>-</u>
Jumlah modal	<u>4.877.187.794</u>	<u>(4.652.639.860)</u>
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	779.870.130	
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	4.097.317.664	
IV. Rasio Modal (CAR) (Jumlah modal / ATMR) x 100%	75,05 %	
Persentase Modal Inti terhadap ATMR	73,96 %	
V. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	487.718.779	465.063.986
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	975.437.559	930.127.972
Kelompok: : 30% x Jumlah modal	1.463.156.338	1.395.191.958

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

35. **INFORMASI LAINNYA**

	2023	2022
	%	Tidak diaudit %
Rasio		
I. Permodalan		
Rasio kecukupan modal	75,05	(124,91)
II. Aktiva Produktif		
<i>Non Performing Loan</i>	0,00	11,89
Pemenuhan PPAP	100,00	92,29
III. Rentabilitas		
<i>Return On Assets (ROA)</i>	15,49	(46,59)
<i>Return On Equity (ROE)</i>	23,47	(140,56)
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO)	80,50	275,67
IV. Likuiditas		
<i>Loan Deposit Rasio (LDR)</i>	107,43	62,34
<i>Cash Rasio</i>	78,41	22,80

36. **MANAJEMEN RISIKO**

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

36. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan (Catatan 14) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Membuat dan memantau posisi Risiko di seluruh aktivitas fungsional bank secara keseluruhan (*composite*) berdasarkan jenis Risiko;
2. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dalam rangka melakukan mitigasi risiko pada ruang lingkup kegiatan bank.
3. Mendesain perangkat (*tools*) yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko
4. Membuat, menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direksi.
5. Melakukan pengawasan terhadap Pelanggaran BMPK dan memberikan **Early Warning** kepada Direksi dimana terdapat kondisi telah mendekati limit BMPK.
6. Melakukan mitigasi risiko kredit dengan pihak asuransi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

36. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sebagai berikut :

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha bank.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat.
4. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang berhubungan dengan kegiatan operasional.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

37. **PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sistem informasi manajemen
- e. Sumber daya manusia.

BPR wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme paling lambat 12 bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. PT BPR Duta Pasundan telah menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU & PPT.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

38. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit yang Diberikan :

1. Perjanjian Kerjasama dengan PT Cipta Teknologi Aplikasi

Pada tanggal 20 Juli 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 001/BPR-DUPAS/PKS/VII/2023 dengan PT Cipta Teknologi Aplikasi (PIHAK KEDUA).

2. Perjanjian Kerjasama dengan PT Supernova Palapa Nusantara

Pada tanggal 25 Juli 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 003/BPR-DUPAS/PKS/VII/2023 dengan PT Supernova Palapa Nusantara (PIHAK KEDUA).

3. Perjanjian Kerjasama dengan PT Cipta Sandy Sanjaya

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 004/BPR-DUPAS/PKS/VIII/2023 dengan PT Cipta Sandy Sanjaya (PIHAK KEDUA).

4. Perjanjian Kerjasama dengan CV. Sahabat Abadi Vannamei

Pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/BPR-DUPAS/PKS/VIII/2023 dengan CV. Sahabat Abadi Vannamei (PIHAK KEDUA).

5. Perjanjian Kerjasama dengan CV. Kevlin

Pada tanggal 2 Oktober 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 006/BPR-DUPAS/PKS/X/2023 dengan CV. Kevlin (PIHAK KEDUA).

6. Perjanjian Kerjasama dengan PT Mustika Pamarti Nagri

Pada tanggal 11 Oktober 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 007/BPR-DUPAS/PKS/X/2023 dengan PT Mustika Pamarti Nagri (PIHAK KEDUA).

7. Perjanjian Kerjasama dengan PT Amari Global Kaharsa

Pada tanggal 11 November 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 008/BPR-DUPAS/PKS/XI/2023 dengan PT Amari Global Kaharsa (PIHAK KEDUA).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

38. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit yang Diberikan (Lanjutan) :

8. Perjanjian Kerjasama dengan PT Alqosbah Karya Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2023, PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan (PIHAK KESATU) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama No. 014/BPR-DUPAS/PKS/XII/2023 dengan PT Alqosbah Karya Indonesia (PIHAK KEDUA).

Perjanjian Kerjasama penyaluran kredit di atas (No. 1-8) tersebut diantaranya berisi sebagai berikut :

Ruang Lingkup

Para Pihak sepakat untuk melaksanakan Perjanjian Kerja Sama ini, dengan ruang lingkup sebagai berikut::

- a. Penyaluran fasilitas kredit oleh PIHAK PERTAMA kepada (para) Calon Penerima Kredit.
- b. Pelaksanaan pemotongan dan penyetoran gaji dan/atau penghasilan selain gaji yang diterima Penerima Kredit sebagai Pegawai PIHAK KEDUA yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA setiap bulan berturut-turut untuk pembayaran angsuran kredit kepada PIHAK PERTAMA sampai kredit tersebut dinyatakan lunas oleh PIHAK PERTAMA.

Persyaratan Penerima Kredit

- a. Sebelum mengajukan permohonan kredit kepada PIHAK PERTAMA, Calon Penerima Kredit harus memenuhi ketentuan/persyaratan sebagaimana tercantum dalam lampiran.
- b. PIHAK PERTAMA akan melakukan penilaian terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh masing-masing Calon Penerima Kredit dan keputusan pemberian kredit sepenuhnya merupakan hak PIHAK PERTAMA, dan PIHAK KEDUA dengan ini setuju bahwa keputusan pemberian kredit untuk tiap-tiap permohonan kredit yang diajukan Calon Penerima Kredit kepada PIHAK PERTAMA sepenuhnya berada di tangan PIHAK PERTAMA.

Pemberitahuan Penerima Kredit Meninggal

- a. PIHAK KEDUA wajib memberitahukan kepada PIHAK PERTAMA dalam hal terdapat penerima kredit yang meninggal dunia. Pemberitahuan tersebut dilakukan paling lambat dalam jangka waktu 3 hari kerja terhitung sejak tanggal penerima kredit meninggal dunia.
- b. PIHAK KEDUA wajib menginformasikan kepada pihak keluarga / ahli waris dari penerima kredit yang meninggal dunia tersebut, untuk segera melaporkan kepada PIHAK PERTAMA perihal meninggal dunianya penerima kredit serta menyerahkan dokumen-dokumen untuk keperluan pengajuan klaim Asuransi Jiwa selambat-lambatnya 7 hari kerja.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

38. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit yang Diberikan (Lanjutan) :

Bantuan PIHAK KEDUA :

- a. PIHAK KEDUA dengan ini berjanji untuk memberikan bantuan kepada PIHAK PERTAMA dalam penyelesaian kewajiban keuangan (para) Penerima Kredit Sampai seluruh kewajiban tersebut dinyatakan lunas oleh PIHAK PERTAMA dalam hal (para) Penerima Kredit dimaksud mutasi/pindah kantor, diberhentikan sebagai Pegawai, pensiun dini, atau karena sebab apapun yang dapat menghambat kelancaran pembayaran kewajiban/angsuran kredit.
- b. PIHAK KEDUA dengan ini memastikan bahwa tagihan/permintaan pemotongan gaji yang diajukan oleh PIHAK PERTAMA akan lebih diutamakan (preferensi).

Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal 21 Februari 2022 PT BPR Duta Pasundan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa Sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bandung, Kecamatan Margahayu, Desa Margahayu Selatan. Setempat dikenal sebagai Blok Bojong Pacing (sekarang Jalan Terusan Kopo Nomor 456 D).

Sewa menyewa ini diadakan dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun lamanya, terhitung mulai tanggal 27 Februari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2025.

39. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Persetujuan Pengambilalihan (Akuisisi) PT BPR Duta Pasundan

Pada tanggal 14 Maret 2024, PT BPR Duta Pasundan telah menerima Surat Persetujuan Pengambilalihan (Akuisisi) PT BPR Duta Pasundan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor surat S-35/KO.121/2024.

Dasar persetujuan pemberian izin dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu menunjuk pada surat yang dikirim BPR, terakhir Nomor 040/DIR/BPR-DP/III/2024 tanggal 13 Maret 2024

Perihal Penyampaian Surat Pernyataan Dalam Hal Permohonan Izin Pengambilalihan BPR dan Surat OJK No.S-15/KO.121/2024 tanggal 16 Januari 2024 Perihal Penyampaian Hasil Penelaahan Dokumen Persiapan Pelaksanaan Pengambilalihan PT BPR Duta Pasundan, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.03/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Dan Pengambilalihan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dengan ini kami menyetujui permohonan izin akuisisi BPR Saudara oleh Sdr. Hafidz Ary Nurhadi dan Sdr. Iqbal Febriano.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT DUTA PASUNDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023

39. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)**

Persetujuan Pengambilalihan (Akuisisi) PT BPR Duta Pasundan (Lanjutan)

Selanjutnya PT BPR diminta untuk :

- a. Melaksanakan tindak lanjut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 POJK Nomor 21/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah;
- b. Menyampaikan hasil persetujuan atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang; dan
- c. Melaksanakan kewajiban BPR yang telah memperoleh izin Pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 POJK Nomor 21/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- d. Mengajukan permohonan persetujuan pencairan deposito *escrow* account.

40. **TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Pengurus Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2024.

